

Analisis Penggunaan Media *Wordwall* pada Pembelajaran IPAS dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Annisa Rahmasari¹, Veryliana Purnamasari², Siti Khuluqul Khasanah³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang, ³SDN Karanganyar Gunung 02

Email: nisa.rahmaa31@gmail.com¹, verylianapurnamasari@gmail.com²,
sitikebuluqulkag02@gmail.com³

Abstrak

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *wordwall* dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan melibatkan tiga subjek kelas VB di SDN Karanganyar Gunung 02 dan teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat memberikan dampak positif dan dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa antusias, aktif, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Saran yang disampaikan adalah diharapkan guru lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital karena media pembelajaran sangat efektif dalam menumbuhkan keaktifan belajar sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: *keaktifan belajar, media wordwall, media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut Depdiknas (2008:484-485) merupakan sebuah cara untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya kumpulan dari penguasaan pengetahuan yang berupa konsep, fakta atau prinsip saja. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi sebuah wadah bagi peserta didik di masa depan dengan memulai mempelajari diri sendiri, alam sekitar, dan prospek pengembangan yang dapat diterapkan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari pembelajaran IPA di SD yaitu agar siswa dapat menemukan pengetahuan secara mandiri terkait alam sekitar sehingga pembelajaran yang didapat menjadi lebih bermakna bagi siswa itu sendiri. Selain itu, siswa dapat lebih meyakini dan mengetahui bahwa alam dan seisinya merupakan bagian dari ciptaan Tuhan Yang Maha Esa sehingga siswa lebih menghargai alam dengan selalu merawat dan melestarikannya (Wijanarko, 2017).

Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan dari pembelajaran IPA yaitu kurikulum, guru, siswa, dan lingkungan belajar. Salah satu faktor yang paling memengaruhi berdasarkan faktor keberhasilan pembelajaran yang telah disebutkan yaitu siswa (Yusro & Ardania, 2023). Siswa merupakan pusat dari pembelajaran itu sendiri pada pembelajaran abad ke-21 ini, maka untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan keaktifan belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Lestari et al., (2023) bahwa sebaiknya pelaksanaan pembelajaran di sekolah berpihak pada siswa. Pokok utama dalam proses pembelajaran di kelas yaitu aktivitas belajar siswa Yanti et al., (2020). Sesuai dengan pernyataan Sudjana (2010)

Keaktifan belajar adalah suatu proses ketika pembelajaran berlangsung siswa ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Aktif yang dimaksud yaitu apabila terdapat interaksi yang dilaksanakan antara siswa dengan guru untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan. Keaktifan belajar siswa memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pada suatu kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dapat diamati secara langsung selama kegiatan pembelajaran dilakukan. Ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan, siswa dituntut lebih aktif daripada guru, sementara guru memiliki tugas membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah (Yanti et al., 2023).

Indikator keaktifan belajar siswa menurut Sudjana (2016: 61) yaitu (1) Siswa melaksanakan tugas belajarnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, (2) Selama kegiatan pembelajaran dilakukan, siswa mau terlibat dalam memecahkan masalah, (3) Apabila tidak memahami materi, siswa mau bertanya kepada teman atau guru, (4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, (5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, (6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, (7) Siswa berlatih menyelesaikan soal atau masalah, (8) Siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Adapun indikator keaktifan menurut (Rikawati & Sitinjak, 2020) yaitu : (1) Memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran, (2) Memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung, (3) Memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, (4) Memiliki keberanian dalam mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas. Melalui indikator-indikator tersebut, keaktifan siswa di dalam kelas dapat dinilai guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas V B SDN Karanganyar Gunung 02, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dikategorikan rendah. Hal ini terjadi karena guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga turut memengaruhi keaktifan belajar siswa. Salah satu yang memengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu pemanfaatan penggunaan media pembelajaran. Purwaningrum (2018:255) menyatakan bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sebuah materi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran lebih efisien (Febriyanti & Widiyono, 2024). Media pembelajaran dapat mengacu pada sebuah alat atau media yang dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan pesan untuk membantu siswa dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran (Winda et al., 2022). Tetapi, pada kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan, guru di sekolah dasar masih memiliki beberapa kendala, salah satunya membuat inovasi media pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran, sebaiknya guru harus memperhatikan terlebih dahulu apakah media tersebut cocok digunakan pada materi yang akan disampaikan. Jika guru salah memilih media pembelajaran, maka hal tersebut akan berdampak buruk pada proses pembelajaran. Keberhasilan dari suatu media pembelajaran tergantung pada karakteristik siswa (Oktari, S. & Desyandri, 2023).

Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak munculnya berbagai macam media pembelajaran. Adapun salah satu media pembelajaran yang dapat dibuat sebuah inovasi yaitu media pembelajaran *wordwall*. Media pembelajaran *wordwall* adalah sebuah media pembelajaran yang terdapat di *website* guna dalam melakukan evaluasi pembelajaran seperti evaluasi dalam bentuk mengelompokkan, kuis, menjodohkan, dan esai pendek (Nurafni & Ninawati, 2021). *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, alat penilaian daring, sumber belajar daring yang menarik bagi siswa (Sari & Yarza, 2021). Pemilihan aplikasi *wordwall* dikarenakan aplikasi ini merupakan sebuah media pembelajaran yang mudah dan menarik digunakan pada tingkat sekolah dasar (Yanti et al., 2023). Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Permana & Kasriman, 2022) menunjukkan bahwa nilai kelas yang menerapkan media *wordwall* cukup efektif pada motivasi belajar siswa. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat kesamaan dalam menggunakan aplikasi *wordwall*, tetapi pada penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis penelitian yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis keaktifan belajar siswa pada saat menggunakan aplikasi *wordwall* di kelas VB pada pembelajaran IPAS di SDN Karanganyar Gunung 02.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan susunan dari kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta di lapangan (Sugiyono, 2019). Menurut (Rusandi & Rusli, 2021) jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat menghasilkan data yang sebenarnya tanpa adanya proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap tentang suatu kejadian guna untuk mengklarifikasi dan mengekspos dari suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain melalui cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menafsirkan serta menjelaskan data yang berhubungan dengan situasi yang terjadi, sikap dan perspektif yang terjadi di dalam suatu masyarakat.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V B di SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang, yang berjumlah 3 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan mengambil tiga subjek yang mudah diajak untuk berkomunikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Teknik
1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan penggunaan media <i>wordwall</i> dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa kelas VB SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang	Penggunaan media <i>wordwall</i>	1. Konsep dasar penggunaan media <i>wordwall</i> 2. Kelebihan penggunaan media <i>wordwall</i> 3. Dampak penggunaan media <i>wordwall</i>	Wawancara dan observasi
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan media <i>wordwall</i> dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa kelas VB SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang	Menumbuhkan keaktifan belajar	1. Siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran 2. Siswa memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan selama pembelajaran 3. Siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru 4. Siswa berani dalam mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas	Wawancara dan observasi

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan data yang didapat dari hasil observasi. Triangulasi sumber didapat dengan melakukan pengecekan data dengan guru kelas VB dan peserta didik kelas VB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Segala sesuatu yang monoton memiliki kemungkinan menimbulkan rasa bosan yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja (Arrosyad & Nugroho, 2021). Oleh karena itu guru perlu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran termasuk media pembelajaran.

Peneliti menggunakan hasil penelitian media digital yaitu *wordwall* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Media *Wordwall* memiliki beberapa menu pilihan seperti pengejaran dalam labirin, kuis, mencari kata, benar atau salah, permainan pencocokan dan lain-lain (Oktari, S. & Desyandri, 2023). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan :

Alternatif Pertemuan Pertama

Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Januari 2024 dengan melakukan observasi ke lapangan untuk melihat situasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari kegiatan observasi ini untuk melihat situasi sosial kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis. Hasil observasi pertama peneliti melakukan fokus penelitian media *wordwall* dan memilih partisipan. Peneliti

mengamati pada kegiatan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana pelaksanaan pembelajaran tersebut berjalan kurang efektif. Pertama, terlihat kondisi peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran IPAS, kedua kurangnya keaktifan, ketiga peserta didik kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan. Peneliti menemukan kondisi tersebut selama kegiatan pembelajaran IPAS berlangsung dari awal sampai akhir. Maka, peneliti mengambil tindakan melalui penerapan media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran IPAS sesuai dengan TP. Pada kegiatan observasi ini peneliti menggali temuan untuk bahan analisis pada penelitian berikutnya. Peneliti mencoba menemukan bahan penelitian pada media yang akan dianalisis yaitu mengenai penggunaan media yang akan diimplementasikan pada pembelajaran IPAS. Media yang akan diimplementasikan peneliti pada pembelajaran IPAS yaitu media *wordwall*.

Alternatif Pertemuan ke-Dua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Januari 2024 yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran IPAS materi sumber daya alam. Berikut media yang dibuat oleh peneliti:



Gambar 1. Media Pembelajaran *Wordwall*

Peneliti menggunakan media *wordwall* selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai salah satu media untuk dianalisis yang berfokus pada mata pelajaran IPAS. Tujuan dari analisis media ini untuk melihat kegunaan dan akan dilihat melalui proses hasil pengolahan data. Berdasarkan hasil penelitian kedua, terdapat temuan bahwa penggunaan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS sangat baik diterapkan, melihat siswa banyak yang merespon positif selama media ini diterapkan. Penggunaan media *wordwall* ini berhasil diterapkan serta dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian (Permana & Kasriman, 2022) bahwa nilai kelas yang menerapkan media *wordwall* cukup efektif pada motivasi belajar siswa.

Alternatif Pertemuan ke-Tiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengambil kesimpulan atau benang merah pada penelitian ini. Apakah penggunaan media *wordwall* ini dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa atau tidak. Berikut hasil wawancara dengan 3 peserta didik yang dijadikan subjek kajian, hasil wawancara dengan guru kelas, dan hasil observasi 3 subjek saat melakukan pembelajaran.

Tabel 2. Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Hasil yang diperoleh
1.	Apakah guru menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran?	Subjek 1 menyatakan kadang-kadang guru menggunakan media pembelajaran, subjek 2 dan 3 menyatakan guru sering menggunakan media LCD tapi hanya sekedar digunakan untuk melihat video penjelasan materi yang dipelajari.
2.	Apakah kamu cepat bosan ketika guru menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran?	Subjek 1, 2, dan 3 menyatakan sering merasa bosan dan lebih suka mengobrol dengan teman ketika guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar.
3.	Apakah sebelumnya kamu pernah melihat atau menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Subjek 1, 2, dan 3 menyatakan sama-sama belum pernah melihat dan menggunakan media <i>wordwall</i> dalam pembelajaran.
4.	Apakah guru pernah menggunakan media <i>wordwall</i> ketika mengajar?	Subjek 1, 2, dan 3 menyatakan guru belum pernah menggunakan media <i>wordwall</i> saat mengajar.
5.	Apakah kamu merasa semangat mengikuti pelajaran ketika guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Subjek 1, 2, dan 3 menyatakan merasa lebih semangat mengikuti pelajaran saat guru menggunakan media <i>wordwall</i> .
6.	Apakah kamu merasa lebih berani mengajukan pertanyaan ketika guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Subjek 1 dan 2 menyatakan lebih berani mengajukan pertanyaan ketika guru menggunakan media <i>wordwall</i> . Sementara subjek 3 menyatakan masih masih belum terlalu punya inisiatif mengajukan pertanyaan.
7.	Apakah kamu merasa lebih berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Subjek 1, 2, dan 3 menyatakan lebih berani dan punya inisiatif untuk menjawab pertanyaan dari guru saat menggunakan media <i>wordwall</i> .
8.	Apakah kamu merasa berani mempresentasikan hasil pemahamanmu di depan kelas setelah guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Subjek 1, 2, dan 3 menyatakan lebih berani menyajikan hasil pemahaman di depan kelas ketika guru menggunakan media <i>wordwall</i> .
9.	Apakah kamu merasa lebih senang memperhatikan penjelasan dari guru saat menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Ketiga subjek menyatakan lebih senang memperhatikan penjelasan dari guru saat menggunakan media <i>wordwall</i> .
10.	Apakah kamu merasa lebih semangat dalam menjawab soal saat guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Ketiga subjek menyatakan lebih semangat menjawab soal saat guru menggunakan media <i>wordwall</i> .

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan di atas, telah didapatkan hasil 3 subjek peserta didik menyatakan guru lebih sering menggunakan media LCD untuk memberi penjelasan materi yang dipelajari. Ketiga subjek merasa bosan jika guru menggunakan metode ceramah, sementara subjek hanya belajar dengan mendengarkan. Ketiga subjek belum pernah melihat dan menggunakan media *wordwall*. Ketiga peserta didik merasa lebih semangat dan senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan di tabel 3, hasil wawancara bersama guru memperoleh hasil yaitu guru menyatakan jenis media yang digunakan yaitu video You Tube, guru kelas memiliki kendala dalam menggunakan media tersebut yaitu peserta didik merasa cepat bosan karena hanya mendengarkan penjelasan materi dari video, guru kelas belum pernah menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran IPAS, guru kelas menyatakan membuat media semenarik mungkin untuk menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik, guru kelas menyatakan dengan menggunakan media *wordwall* dapat membantu melakukan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran IPAS kepada peserta didik,

guru kelas menyatakan media *wordwall* dapat membantu menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik.

Tabel 3. Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Hasil yang diperoleh
1.	Apakah jenis media yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?	Guru kelas menyatakan sering menggunakan media berbasis digital seperti video You tube untuk membantu mempermudah dalam menjelaskan materi.
2.	Apakah Bapak memiliki kendala dalam menggunakan media pembelajaran tersebut?	Guru kelas menyatakan terdapat kendala yang dihadapi selama menggunakan media seperti video You tube misalnya peserta didik merasa cepat bosan dan terkadang berbicara sendiri dengan teman.
3.	Apakah Bapak pernah menggunakan media <i>wordwall</i> saat pembelajaran IPAS di kelas ?	Guru kelas menyatakan belum pernah menggunakan media <i>wordwall</i> .
4.	Bagaimana upaya Bapak dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik jika media yang ada tidak memadai?	Guru kelas menyatakan dengan membuat media semenarik mungkin sesuai dengan minat peserta didik agar mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran.
5.	Sesuai dengan pendapat Bapak dengan adanya media <i>wordwall</i> dapat membantu dan mempermudah dalam menjelaskan materi pembelajaran IPAS? Mengapa?	Guru kelas menyatakan sangat membantu dengan adanya media <i>wordwall</i> dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPAS.
6.	Sesuai pendapat Bapak apakah dengan adanya media <i>wordwall</i> dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan keaktifan belajar? Mengapa?	Guru kelas menyatakan sangat membantu karena peserta didik terlihat senang, lebih aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran saat media <i>wordwall</i> tersebut digunakan.

Tabel 4. Hasil Observasi Setelah Menggunakan Media Wordwall

No	Aspek yang diamati	G		D		R	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Murid lebih semangat mengikuti pembelajaran	√	-	√	-	√	-
2.	Murid memperhatikan penjelasan guru	√	-	√	-	√	-
3.	Murid membacakan materi pelajaran	√	-	√	-	√	-
4.	Murid mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum jelas	√	-	√	-	-	√
5.	Murid menanggapi pertanyaan dari guru	√	-	√	-	√	-
6.	Murid mendengarkan pendapat siswa lain	√	-	√	-	√	-
7.	Menulis penjelasan guru dan hasil diskusi	√	-	√	-	√	-
8.	Murid menyelesaikan soal	√	-	√	-	√	-
9.	Murid menanggapi pendapat dari siswa lain	√	-	√	-	√	-
10.	Murid berani menyajikan hasil diskusi	√	-	√	-	√	-

Berdasarkan uraian pada tabel 4, peneliti memperoleh hasil 3 peserta didik yang lebih semangat mengikuti pembelajaran, peserta didik terlihat memperhatikan penjelasan dari guru, peserta didik membacakan materi pelajaran, 2 peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum jelas, dan 1 peserta didik tidak mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum jelas, peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru, peserta didik mendengarkan pendapat siswa lain, peserta didik menulis penjelasan guru dan hasil diskusi, peserta didik menyelesaikan soal, peserta didik menanggapi pendapat dari siswa lain, dan peserta didik menyajikan hasil diskusi.

Pembahasan

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara 3 kali pertemuan pada tanggal 24 Januari 2024 dan 30-31 Januari 2024. Penelitian ini difokuskan di kelas VB SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang dengan analisis penggunaan media *wordwall* dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan kajian yang sudah peneliti lakukan, mengambil kesimpulan bahwa media *wordwall* mampu memberikan dampak positif, siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran, siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, siswa aktif menyajikan hasil diskusi. Pada hari terakhir atau penelitian ke tiga, peneliti menemukan data hasil wawancara yang dideskripsikan. Setelah adanya media *wordwall*, ditemukan benang merah bahwa penggunaan media *wordwall* sangat baik terhadap pembelajaran dan respon siswa lebih aktif belajar pada pembelajaran IPAS saat media *wordwall* tersebut digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus kajian yang telah dilakukan peneliti, memberikan kesimpulan fokus tujuan peneliti perihal analisis dampak dari penggunaan media *wordwall* dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V B SDN Karanganyar Gunung 02, Kec. Candisari, Kota Semarang, peneliti sudah mendapatkan jawaban yang diperjelas seperti media *wordwall* terlaksana dengan baik di SDN Karanganyar Gunung 02, Kec. Candisari, Kota Semarang karena media *wordwall* dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosyad, M. I., & Nugroho, F. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dan Numerasi di Tengah Evolusi Konsep Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6378–6384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1758>
- Febriyanti, L., & Widiyono, A. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Tata Surya terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 212–221. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.238>
- Lestari, E. P., Januar, H., Miyono, N., & ... (2023). Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 10735–10744. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/867>

- Nurafni, & Ninawati, M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 217–225. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/17317>
- Oktari, S., T., & Desyandri. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall pada Pembelajaran IPA Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 726–730.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Purwaningrum, J. P. (2018). Pakem Mtematika. Kudus: UMK
- Rikawati, Kezia; Sitinjak, D. (2020). *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif*. 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Sudjana, N. (2010). Dasar-dasar Proses Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, N., 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>
- Yanti, N. H., Murtono, & Fardani, M. A. (2020). Penerapan Numbered Head Together Berbantuan Media Puzzle Meningkatkan Hasil Belajar Tema Cita-Citaku. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 248–261.
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 634–638. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>
- Yusro, A. C., & Ardania, R. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Model PjBL dengan Media Kartu. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.37729/jips.v4i1.3109>